

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018:15) penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan *orsinalitas* dari penelitian.

Yushita (2017) menjelaskan mengenai literasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Sholeh (2019) adanya *researchgate*, terbukti berdasarkan riset, bahwa adanya pengaruh signifikan *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Kusnandar dan Kurniawan (2020) menyatakan tidak ada pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior*. Maka dari itu, literasi keuangan mempunyai peranan penting dalam mengatur atau mengendalikan dan merencanakan keuangan seseorang.

Margaretha dan Pambudhi (2016) mengemukakan orang tua dengan pendapatan rumah tangga yang lebih besar akan lebih condong memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi sebab, mereka lebih kerap kali menggunakan instrumen dan layanan keuangan. *Parent's income* mempunyai dampak positif terhadap perilaku keuangan (Arsanti dan Riyadi, 2019). Hal ini dikarenakan tingkat literasi keuangan lebih tinggi. Sedangkan menurut Putri dan Rahmi (2019), *parent's income* tidak memiliki pengaruh terhadap sikap keuangan mahasiswa. Wibowo dkk. (2021) mengemukakan bahwa *parent's income*

berpengaruh positif dengan perilaku keuangan mahasiswa, dikarenakan pendapatan orang tua yang tinggi mampu mencukupi kebutuhan anggota keluarganya dengan baik. *Afair* tersebut terjadi di karenakan pendapatan yang diperoleh orang tua responden berbeda.

Listiyani dkk. (2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari gaya hidup. Hal ini karenakan dari adanya pengeluaran dana yang meningkat itu sebabnya gaya hidup yang berlebihan, akan berakibatkan terhadap tingkat finansial seseorang menjadi menurun yang bisa berimbas menjadi kesulitan dalam mengalokasikan dan mengelola keuangan. Akan tetapi menurut, Kusnandar dan Kurniawan (2020) menyatakan mengenai *lifestyle* yang berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya dalam membeli sesuatu yang diperlukan serta menyempangkan keinginannya. Gunawan dan Chairani (2019) mengemukakan jika *Lifestyle is to show how people live, how to spend the money, and how to allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities, interests, and opinions in spending money and how to allocate time.* maka dapat ditarik suatu kesimpulan apabila gaya hidup pola hidup seseorang yang dikatakan dalam aktivitas, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana cara mengalokasikan waktu dalam setiap aktivitas yang dilakoni.

Vhalery dkk. (2019) lingkungan sosial pada lingkungan kampus bisa mempengaruhi dalam hal pengelolaan keuangan mahasiswa. Kondisi lingkungan kampus dapat meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu hal. Apalagi dilingkungan kampus seseorang dapat ikut dalam mengembangkan

kemampuannya berdasarkan peengamatan yang di lakukan terhadap temannya (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Oleh sebab itu, lingkungan kampus bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang dalam mengelola keuangan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Vhalery (2020) mengemukakan hal yang berlawanan, bahwa lingkungan kampus tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.



Table 2.1
Penelitian Terdahulu
Sumber :Data Di Olah, 2022

No	Peneliti	Judul	Item	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang	Persamaan	Perbedaan
1	Rosa Ila, Listiadi Agung, (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Dikeluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	a. Variabel bebas(X)	X1: Literasi Keuangan X2: Pendidikan Dikeluarga X3: Teman Sebaya X4: Control Diri	X1: Literasi Keuangan X2: Parent's Income X3: Gaya Hidup X4: Lingkungan Kampus	Literasi keuangan	Pendidikan dikeluarga Teman sebaya Control diri
			b. Variabel terikat (Y)	Manajemen Keuangan Pribadi	Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan		
			c. Hasil	Literasi keunagan, pendidikan keluarga, teman sebaya dan control diri secara simultan dan persial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi			
			d. Lokasi penelitian	Universitas negeri Surabaya	Universitas muhammadiyah gresik		

			e. Jenis penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif		
2	Gunawan Ade, Pirari Wimpi, Maya Sari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	a. Variabel bebas (X)	X1: Literasi Keuangan X2: Gaya Hidup	X1:Literasi Keuangan X2:Parent’S Income X3:Gaya Hidup X4: Lingkungan Kampus	Literasi Keuangan, Gaya Hidup	Patent’s Income, Lingkungan Kampus
			b. Variabel terikat (Y)	Pengelolaan Keunagan Mahasiswa	Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan		
			c. Hasil	Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap mengelola keuangan mahasiswa manajemen. Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa			
			d. Lokasi penelitian	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Universitas Muhammadiyah Gresik		
			e. Jenis penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif		
3	Sari Pristin Prima, Silvia Cresya	Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	a. Variabel bebas (X)	X1: Literasi Keuangan X2 Sikap Keuangan:	X1:Literasi Keuangan X2:Parent’S Income	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan

	Rajagukguk (2020)	Mahasiswakota Samarinda			X3:Gaya Hidup X4: Lingkungan Kampus		
			b. Variabel terikat (Y)	Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan		
			c. Hasil	Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen. Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa			
			d. Lokasi penelitian	Mahasiswa Kota Samarinda	Universitas Muhammadiyah Gresik		
			e. Jenis penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif		
4	Nasihah Dzurrotun, Listiadi Agung (2019)	Pengaruh literasi keuangan gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas sarjanawiyata tamansiswa	a. Variabel bebas (X)	X1: Literasi Keuangan X2:Gaya Hidup X3:Teman Sebaya	X1:Literasi Keuangan X2:Parent”S Income X3:Gaya Hidup X4: Lingkungan Kampus	Literasi Keuangan, Gaya Hidup	Teman Sebaya
			b. Variabel terikat (Y)	Perilaku Keuangan	Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan		
			c. Hasil	Literasi keuangan berpengaruh			

				signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa			
			d. Lokasi penelitian	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Universitas Muhammadiyah Gresik		
			e. Jenis penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif		
5	Napitupulu Jeremin Hasiholan dkk (2021)	Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan control diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya	a. Variabel bebas (X)	X1: Pembelajaran Akuntansi Keuangan X2: Literasi Keuangan X3:Control Diri	X1:Literasi Keuangan X2:Parent’S Income X3:Gaya Hidup X4: Lingkungan Kampus	Literasi Keuangan	Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Control Diri
			b. Variabel terikat (Y)	Perilaku Keuangan Mahasiswa	Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan		

			c. Hasil	dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, kontrol diri berpengaruh			
			d. Lokasi penelitian	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Muhammadiyah Gresik		
			e. Jenis penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif		

Beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya peneliti memiliki pembaharuan penelitian yang berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan, *Parent's Income*, Gaya Hidup, Lingkungan Kampus Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Pordi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, kecakapan seseorang dalam menentukan suatu keputusan mengenai keuangan (Udayanthi, dkk (2019). Literasi keuangan dapat membantu menyelesaikan permasalahan mengenai keuangan terkhusus masalah yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan dan pengendalian uang. Kholakul Imam, (2018) menyatakan mengenai definisi literasi keuangan yaitu, kemampuan seseorang

Menurut penelitian Mendari dan Kewal (2018) indikator literasi keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya yaitu :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Tabungan
3. Pinjaman

2.2.2. *Parent's Income*

Menurut Nababan dan Sadalia (dalam Herdjiono dan Damanik 2016), pendapatan orang tua didefinisikan sebagai tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua individu (mahasiswa) selama per bulan baik itu dari penerimaan gaji,

upah, maupun penerimaan dari hasil usaha. Pendapatan maupun penghasilan mahasiswa yang belum bekerja didapatkan dari uang saku, uang belanja bulanan yang berasal dari penghasilan orang tua. Sedangkan penghasilan seseorang tidak hanya berasal dari satu sumber pekerjaan saja melainkan berasal dari beberapa jenis sumber pekerjaan yang bisa memperoleh pendapatan tambahan.

Menurut Herdjiono dan Damanik 2016 indikator dari *Parent's Income* yaitu :

1. Penghasilan setiap bulan
2. Pekerjaan
3. Beban yang tanggung

2.2.3 Gaya Hidup

Sutisna dalam Heru Suprihhadi (2017) mendefinisikan gaya hidup merupakan bagaimana cara seseorang memanfaatkan waktu mereka dalam beraktivitas. Gaya hidup saat ini merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang bersifat sekunder. Dimana dimulai dari keinginan yang bisa menjadi pola kebiasaan yang konsumtif.

Menurut Sutiana dalam Heru Suprihhadi (2017) indikator gaya hidup antara lain yaitu :

1. Activity
2. Minat
3. Opini

2.2.4 Lingkungan Kampus

Kampus merupakan tempat dimana digunakan untuk menuntut ilmu bagi mahasiswa. Sehingga lingkungan kampus memiliki peranan yang penting jika

lingkungan sehat maka tidak akan ada kendala dalam menuntut ilmu. Sedangkan apabila lingkungan kampus tidak sehat maka dalam menuntut ilmu juga akan banyak kendala yang ditemui. Lingkungan kampus juga dijadikan tempat sebagai seseorang memulai interaksi atau saling berhubungan sosial.

Menurut S Subagio, (2021) indikator lingkungan kampus meliputi:

1. Keadaan dan fasilitas kampus
2. Kualitas dan metode mengajar
3. Relasi dengan dosen dan mahasiswa

Indikator lingkungan kampus tersebut dapat membentuk koneksi yang penting dikarenakan relasi baik antar dosen, dan mahasiswa saling melibatkan baik dalam hal pembelajaran maupun tugas.

2.2.5 Prilaku Manajemen Keuangan

Suwatno, Waspada dan Mulyani (2019) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Yunita (2020) menyebutkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin dalam mengelola keuangan diantaranya:

1. Membelanjakan Uang Sesuai Kebutuhan,
2. Membayar Kewajiban Tepat Waktu,
3. Merencanakan Keuangan Demi Keperluan Dimasa Depan,
4. Menabung, dan menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga

2.3 Hubungan Antar Variabel Hipotesis

2.3.1 Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengelola, memahami dan keterampilan dalam menyelesaikan kondisi keuangan pribadi secara tepat. Menurut Puba dkk., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mengontrol aktivitas keuangan misalnya pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

H1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.2 Parent's Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan

Parent's income (pendapatan orang tua) merupakan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh orang tua. Nababan dan Sadalila (2016) mengemukakan bahwa pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diterima oleh orang tua responden selama perbulan baik itu dari penghasilan penerimaan gaji, upah maupun penerimaan dari pendapatan hasil usaha. Hubungan antara pendapatan orang tua dengan perilaku pengelolaan manajemen keuangan itu sendiri, apabila penghasilan dan pendapatan yang dimiliki orang tua terbilang kedalam penghasilan yang besar maka akan menjamin pendapatan yang diperoleh mahasiswa dan sebaliknya. Karena pendapatan orang tua mempengaruhi uang saku setiap bulan mahasiswa. Maka dari itu perilaku pengelolaan manajemen keuangan disini sangat penting baik dalam mengatur, perencanaan maupun mengontrol diri dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pribadi.

H2 : Diduga *parent's income* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.3 Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan

Gaya hidup saat ini masuk dalam bagian kebutuhan *sekunder* individu yang bisa berubah tergantung berkembangnya trend zaman. Gaya hidup merupakan konsep baru yang lebih mudah terukur dibandingkan dengan kepribadian. Gaya hidup juga diartikan sebagai pola dimana seseorang hidup dalam menggunakan uang dan waktunya. Gaya hidup juga mencerinkan apakah seseorang itu berperilaku konsumtif atau sebaliknya dapat menyampingkan keinginannya. Yang digambarkan bagaimana seseorang individu menggunakan uang dan waktunya. Gaya hidup juga menentukan kepribadian kita karena dari gaya hidup kita juga dapat membentuk kedisiplinan baik dalam hal mengelola keuangan maupun aktivitas harian.

H3 : Diduga gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.4 Lingkungan Kampus Terhadap Perilaku Pengelolaan Manajemen Keuangan

Lingkungan kampus merupakan tempat dimana mahasiswa biasanya menjalankan aktivitas belajarnya dalam hal menuntut ilmu. Lingkungan kampus juga dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan kepribadiannya. Apabila lingkungan sehat maka akan berpengaruh positif terhadap kepribadian seseorang, yang mana dalam mengelola keuangan juga dapat terkendali dengan baik. Sedangkan apabila

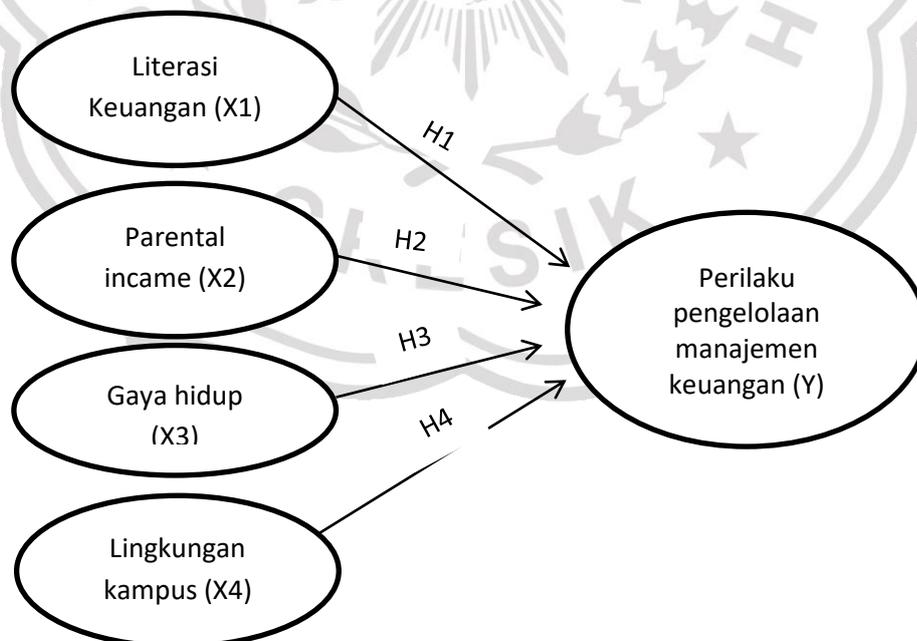
lingkungan buruk dalam hal dapat mempengaruhi seseorang berperilaku. Maka dari itu peneliti mengamati apakah lingkungan kampus dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H4 : Diduga lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Nursalam, (2017) kerangka konseptual merupakan *abstraksi* dari suatu *realitas* sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara *variabel* yang diteliti.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar dibawah ini:



Sumber : Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan kerangka konseptual dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H2 : Diduga *parent's income* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H3 : Diduga gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H4 : Diduga lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

